

SKRIPSI

**STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA
SURABAYA**



DANIEL DWI CHRISTIANANTA SALEAN

051611133169

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI KLINIK

SURABAYA

2020

SKRIPSI

**STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA
SURABAYA**

DANIEL DWI CHRISTIANANTA SALEAN

051611133169

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI KLINIK

SURABAYA

2020

i

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA SURABAYA**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2020

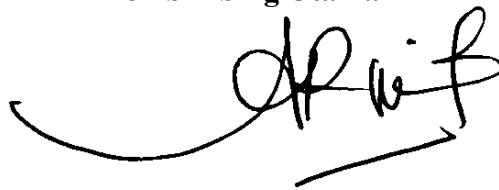
Oleh :

Daniel Dwi Christiananta Salean

051611133169

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama



apt. Arina Dery Puspitasari, S.Farm., M.Farm.Klin
NIP. 198504212015042002

Pembimbing 2



Dr. dr. Meity Ardiana, Sp.JP., FIHA
NIP. 197705032014122001

Pembimbing 3



apt. Ruddy Hartono, S.Si., Sp. FRS
AKBP NRP. 68040657

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daniel Dwi Christiananta Salean

NIM : 051611133169

Adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam menyusun Naskah Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA SURABAYA

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Agustus 2020



Daniel Dwi Christiananta Salean

051611133169

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daniel Dwi Christiananta Salean

NIM : 051611133169

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA SURABAYA

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Daniel Dwi Christiananta Salean

051611133169

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis naikkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan, pertolongan, perlindungan, dan keselamatan yang diberikan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA SURABAYA” ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. apt. Arina Dery Puspitasari, S.Farm., M.Farm.Klin., Dr. dr. Meity Ardiana, Sp.JP., FIHA dan apt. Ruddy Hartono, S.Si., Sp. FRS. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu penulis dengan memberikan perhatian, arahan, bimbingan, kritik, dan saran hingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. apt. Suharjono,MS. dan apt. Drs. Didik Hasmono, MS. selaku dosen penguji yang bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan banyak masukan berupa kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga beserta para Wakil Dekan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menempuh program sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga baik secara akademik maupun non akademik.
4. Dr. apt. Budi Suprapti, MS selaku Ketua Departemen dan apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D. selaku Sekretaris Departemen Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Univesitas Airlangga yang turut membantu kelancaran penelitian dengan masukan dan saran yang diberikan.
5. Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan menggunakan segala fasilitas dalam penelitian ini.

6. apt. Dewi Wara Shinta, S.Farm., M.Farm.Klin. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan perhatian, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar, mendidik, dan menginspirasi penulis selama menjalani studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
8. Orang tua terkasih, ibuku Dwi Nora Kinirawati dan Bapakku Alm. Drs Dantje Salean, MM., CMA. terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tercurah selama ini. Hal kecil ini kupersembahkan untuk kalian berdua
9. Kakak tersayang apt. Eka Yehezkie Christiananta Salean, S.Farm. yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa.
10. Kepada sahabat, teman, dan 'BAKUL MOLEN', Belinda, yang selalu memberi tawa, dukungan, semangat, doa, masukan dan saran dalam menjalani hari serta hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. 'KELUARGA CEMARA', Hanny, Septiana, Rika, Naufal, Saarah yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menjalani kuliah Farmasi.
12. Anggota 'BOBOK CAKEP', Anton dan Hefni yang selalu menjadi sahabat dan teman seperjuangan selama kurang lebih 4 tahun menjalani pendidikan Farmasi.
13. Teman-teman 'OPIUM' khususnya teman-teman kelas C, Lalak, Setia, Luke, dan Ursulla atas dukungan, doa, dan waktu yang telah diluangkan dalam suka maupun duka selama menempuh kuliah.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus senantiasa membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis,

Daniel Dwi Christiananta Salean

RINGKASAN**STUDI PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN PADA PASIEN
JANTUNG KORONER DI RS BHAYANGKARA SURABAYA****DANIEL DWI CHRISTIANANTA SALEAN**

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah suatu ketidakmampuan jantung secara kronik maupun akut, yang disebabkan karena kurangnya suplai darah sehingga kebutuhan oksigen pada miokardium berhubungan langsung dengan penyakit pada sistem nadi koroner (WHO, 2017). Salah satu terapi yang dapat diberikan adalah antikoagulan yang memiliki mekanisme kerja menghambat pembentukan maupun aktivasi faktor pembekuan. Penggunaan antikoagulan pada penderita jantung koroner harus dilakukan monitoring dan evaluasi dikarenakan efek samping yang paling besar berupa resiko perdarahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antikoagulan meliputi jenis, dosis, lama penggunaan, rute penggunaan, dan waktu penggunaan untuk mengidentifikasi masalah terkait obat (DRP), yaitu interaksi dan efek samping obat yang mungkin terjadi. Metode yang digunakan adalah observasional dan pengumpulan data diambil secara retrospektif di RS Bhayangkara Surabaya dari penelusuran rekam medik pasien pada periode Januari – Desember 2019. Data pasien yang diambil adalah data yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu pasien dengan atau tanpa penyakit komplikasi dan komorbid yang dirawat dengan diagnosis penyakit jantung koroner dan mendapat terapi antikoagulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, pasien laki – laki sebanyak 32 (80%) dan pasien perempuan sebanyak 8(20%) dengan rentang usia paling banyak 61 – 70 tahun (37.5%). Antikoagulan yang paling banyak digunakan adalah fondaparinuks pada 18 pasien (45%) dengan dosis 1 x 2.5mg sc, enoxaparin pada 15 pasien (37.5%) dengan dosis 2 x 60mg sc, dan warfarin pada 7 pasien (17.5%) dengan dosis 1 x 2-4mg po. Efek samping aktual penggunaan antikoagulan pada pasien PJK tidak ditemukan pada penelitian ini. Namun, ditemukan adanya interaksi obat yang berpotensi dapat meningkatkan resiko terjadinya perdarahan yakni penggunaan obat fondaparinuks dengan aspirin, enoxaparin dengan klopidogrel, warfarin dengan allupurinol, dan warfarin dengan aspirin dan klopidogrel. Penggunaan antikoagulan pada pasien PJK di RS Bhayangkara Surabaya telah sesuai dengan kondisi klinis pasien dan sesuai dengan *guideline* internasional PJK, jurnal maupun *textbook* yang ada. Dengan melihat profil penggunaan antikoagulan terkait jenis, dosis, efek samping dan interaksi obat maka diperlukan peran farmasis dalam memberikan konseling maupun informasi terkait obat untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien.